

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan rancangan studi (cross-sectional) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini melibatkan wawancara dengan ibu yang mempunyai anak berusia antara 6 - 23 bulan (baduta) yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai.

B. Subjek

Subjek pada penelitian ini menggunakan sampel dan populasi sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau partisipan yang memenuhi karakteristik dan sifat tertentu sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang difokuskan kajian guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Khalifahani, 2021).

Tabel 5.
Populasi baduta berdasarkan Desa

No	Nama Desa	Jumlah Baduta
1.	Pancasila	81
2.	Sukadamai	180
3.	Bandarejo	76
4.	Purwosari	46
5.	Rulung Raya	58
6.	Rulung Mulya	31
7.	Rulung Sari	56

Berdasarkan tabel 5 dilakukan pemilihan 3 Desa dari 7 Desa secara *purposive* yang berdasarkan jumlah baduta dan jarak lokasi yang berdekatan. Desa yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian ini adalah Pancasila,

Sukadamai, dan Bandarejo. Sehingga jumlah seluruh populasi baduta yang ditargetkan adalah 337 baduta.

2. Sampel

Penelitian ini melibatkan sebagian ibu yang mempunyai anak berusia 6 hingga 23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Cochran 1977) :

$$= \frac{no}{1+no/N} \quad no = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

z = tingkat kepercayaan sebesar 1,96

p = estimasi proporsi batita

e = level presisi yang di inginkan sebesar 5%

$$no = \frac{1,96^2 (0,103)(1-0,103)}{(0,05)^2}$$

$$no = \frac{0,354}{0,0025} = 141,97$$

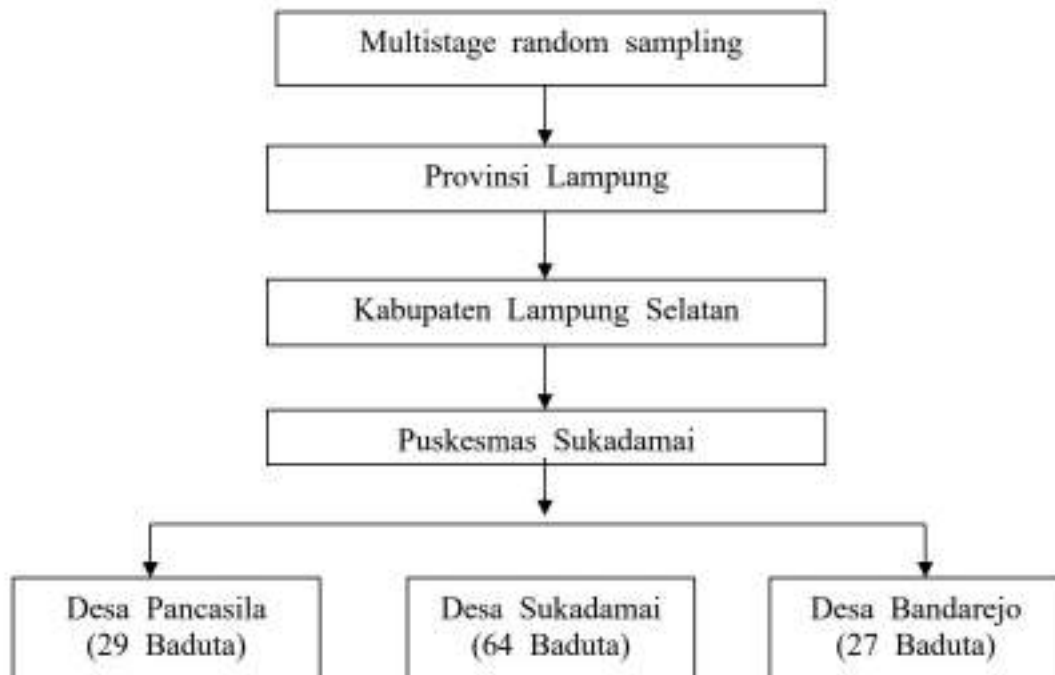
$$n = \frac{1+141,97}{141,97} / 337 = 1,421$$

$$n = \frac{141,97}{1,421} = 100$$

Sampel yang akan diambil dari penelitian ini sebesar 120 sampel. 100 sampel diambil dari perhitungan dan ditambah 20% *drop out*, dari total populasi 337 anak baduta (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini cara mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sampling, dengan metode:



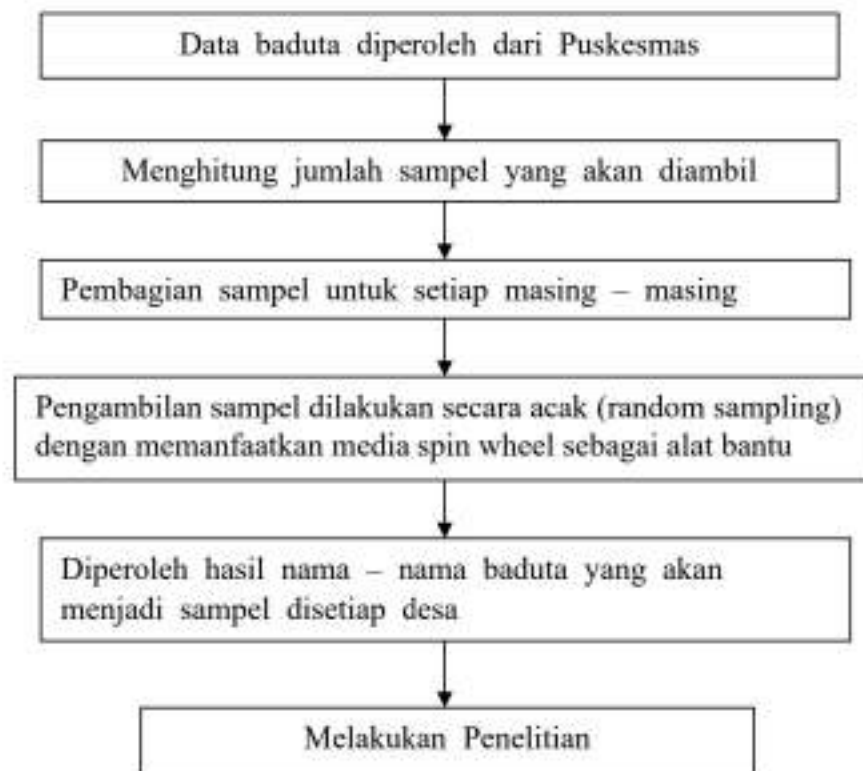
Gambar 3.
Teknik Sampling

Berdasarkan ilustrasi pada gambar, jumlah anak usia dibawah dua tahun (baduta) yang menjadi sampel terdiri dari 29 anak dari desa Pancasila, 64 anak dari desa Sukadamai, dan 27 anak dari desa Bandarrejo. Jumlah sampel tersebut diperoleh melalui rumus perhitungan proporsional berdasarkan total populasi baduta di masing-masing desa terhadap jumlah populasi keseluruhan, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Total Baduta setiap desa}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Total sampel yang akan diambil}$$

4. Kerangka Sampel

Setelah dilakukan pembagian sampel pada setiap desa melalui teknik sampling, tahap selanjutnya adalah menyusun kerangka sampel sebagai panduan pelaksanaan penelitian sebagai berikut.



Gambar 4.
Kerangka Sampel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di wilayah sukadamai di Desa Sukadamai yang berada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada bulan April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung melalui lokasi penelitian. Data ini mencakup informasi tentang karakteristik anak (seperti usia dan jenis kelamin), karakteristik ibu (umur, jenjang pendidikan, serta jenis pekerjaan), serta data mengenai pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu terhadap praktik pemberian MP-ASI, termasuk juga status gizi anak.

- 1) Data karakteristik anak (umur dan jenis kelamin), informasi ini diambil lewat wawancara memakai kuesioner sebagai panduan.

- 2) Data karakteristik ibu (umur, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu) informasi ini diambil lewat wawancara memakai kuesioner sebagai panduan.
- 3) Pengetahuan ibu dalam pemberian praktik MPASI pada anak, g informasi ini diambil lewat wawancara memakai kuesioner sebagai panduan.
- 4) Sikap ibu terhadap pemberian praktik MPASI pada anak, informasi ini diambil lewat wawancara memakai kuesioner sebagai panduan
Motivasi ibu dalam pemberian praktik MPASI pada anak yang didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 5) Status Gizi PB/U didapatkan dari hasil pengukuran antropometri menggunakan infantometer

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi mengenai ibu dan anak baduta yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan hasil data dilakukan menggunakan

cara wawancara terstruktur menggunakan kuesioner, yang bertujuan untuk mengukur tiga variabel utama: pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu dalam praktik pemberian MP-ASI. Selain itu, pengukuran antropometri menggunakan alat infantometer dilakukan untuk memperoleh data status gizi anak.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur atau alat pengumpul data, juga dikenal sebagai proses, alat yang dipakai saat pretest biasanya juga dipakai lagi pada posttest, yang tentunya akan mempengaruhi hasil posttest. Dengan kata lain, pengaruh instrumen bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memanfaatkan beberapa alat sebagai berikut :

a. Infantometer

Infantometer adalah alat ukur antropometri yang digunakan untuk mengukur panjang badan bayi dan balita, khususnya usia 0-24 bulan. Pengukuran ini dilakukan dalam posisi berbaring (Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, 2018). Pada penelitian ini menggunakan infantometer yang bermerek Kenko.

b. Kuesioner

Kuesioner mengacu pada metode pengumpulan data atau penelitian tentang masalah umum. Angket ini dikerjakan dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan dalam bentuk formulir kepada sejumlah subjek dalam upaya mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. ada dua jenis kuesioner, satu yang diisi langsung oleh responden sendiri, yang disebut "angket", dan satu lagi yang digunakan sebagai pegangan untuk mengisi wawancara. Oleh karena itu, angket tidak dapat digunakan untuk responden yang buta huruf (Notoatmodjo, 2018).

4. Tenaga Pengumpul Data

Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan tujuh orang mahasiswa semester VI Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungkarang yang telah mendapatkan materi kuliah metodologi penelitian dan penilaian status gizi.

E. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah Proses penyuntingan dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Apabila terdapat kekurangan informasi dan tidak dimungkinkan untuk melakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut perlu dikeluarkan dari analisis data guna menjaga validitas hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Coddling

Coddling data dilakukan setelah semua pertanyaan diedit, pengkodean atau "coding" dilakukan, yang berarti merubah data dari kalimat menjadi data angka (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini memiliki tahapan untuk peng - *codingan* sebagai berikut :

a. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu mengenai praktik pemberian MPASI diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan tentang pengetahuan ibu terhadap pemberian MPASI. Data dari keusioner pengetahuan ibu dianalisis dengan pemberian skor sesuai ketentuan berikut:

0 = Jika menjawab pertanyaan dengan salah

1 = Jika menjawab pertanyaan dengan benar

Klasifikasi pengkategorisasian untuk variabel pengetahuan ibu dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu (tinggi, sedang, dan rendah). Kategori skor variabel ini berdasarkan perhitungan mean teoritik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$M = \frac{(skor\ bawah \times \sum butir) + (skor\ atas \times \sum butir)}{2}$$

$$SD = \frac{(skor\ atas \times \sum butir) - (skor\ bawah \times \sum butir)}{6}$$

Diperoleh pengklasifikasian kategori skor untuk variabel psikometrik adalah :

1. Rendah = $X < \text{Mean} - 1SD$
2. Sedang = $\text{Mean} - 1SD < X < \text{Mean} + 1SD$
3. Tinggi = $X > \text{Mean} + 1SD$

Keterangan SD = Standar deviasi

b. Sikap ibu

Sikap ibu terkait pemberian MPASI dinilai berdasarkan respons ibu mengenai kebutuhan gizi anak dan pemberian MPASI pada anak yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan positif dan negatif. Analisis data dari kuesioner Sikap ibu dilakukan dengan memberikan skor pada pernyataan positif (soal nomor 1-5), jika menjawab benar mendapat skor = 1. Untuk pernyataan negative pada (soal nomor 6-10), jika menjawab salah diberi skor = 1, jika menjawab benar diberi skor = 0.

Klasifikasi pengkategorisasian untuk variabel sikap pada penelitian

ini dikelompokkan menjadi tiga pengkategorian yaitu (kurang, cukup, dan baik). Kategori skor variabel ini berdasarkan perhitungan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Diperoleh pengklasifikasian kategori skor untuk variabel sikap adalah :

1. Kurang = Jika nilainya < 56%
 2. Cukup = Jika nilainya 56 - 75%
 3. Baik = Jika nilainya >76 - 100%
- c. Motivasi

Tingkat motivasi ibu terhadap pemberian MP-ASI dan pola pengasuhan anak dinilai melalui kuesioner yang mencakup sepuluh butir pernyataan, baik yang bernada positif maupun negatif. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor berbeda tergantung pada jenis dan jawaban dari setiap pernyataan. Analisis data dari kuesioner motivasi ibu dilakukan dengan memberikan skor pada pernyataan positif (soal nomor 1-6), jika menjawab benar mendapat skor = 1. Untuk pernyataan negative pada (soal nomor 7-10), jika menjawab salah diberi skor = 1, jika menjawab benar diberi skor = 0.

Klasifikasi pengkategorisasian untuk variabel motivasi ibu dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu (tinggi, sedang, dan rendah). Kategori skor variabel ini berdasarkan perhitungan mean teoritik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$M = \frac{(\text{skor bawah} \times \sum \text{butir}) + (\text{skor atas} \times \sum \text{butir})}{2}$$

$$SD = \frac{(\text{skor atas} \times \sum \text{butir}) - (\text{skor bawah} \times \sum \text{butir})}{6}$$

Diperoleh pengklasifikasian kategori skor untuk variabel psikometrik adalah :

1. Rendah = $X < \text{Mean} - 1SD$
2. Sedang = $\text{Mean} - 1SD < X < \text{Mean} + 1SD$
3. Tinggi = $X > \text{Mean} + 1SD$

Keterangan SD = Standar deviasi

d. Status Gizi PB/U

Pengukuran status gizi anak menurut panjang badan menurut umur (PB/U) dilakukan dengan metode antropometri menggunakan infantometer sebagai alat ukur dengan kategori penilaian status gizi sebagai berikut.

1. Sangat pendek (severely stunted) : < -3 SD
2. Pendek (stunted) : -3 SD sd < -2 SD
3. Normal : -2 SD sd $+3$ SD
4. Tinggi : $> +3$ SD

3. *Entry*

Data yang didapatkan dari responden diolah ke dalam sistem komputer dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses ini bertujuan untuk mengelola dan menghitung distribusi serta frekuensi tiap variabel sehingga dapat diketahui persentase dari masing-masing kategori (Notoatmodjo, 2018).

4. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, dengan memeriksa setiap sumber atau responden untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pengkodean, ketidaksesuaian, atau kekurangan lainnya. Setelah proses ini, data yang bermasalah dapat diperbaiki atau dikoreksi (Notoatmodjo, 2018).

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penting pada penelitian dilakukan secara sistematis untuk menelaah, mengorganisasi, dan menginterpretasi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan seperti wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Tahapan ini melibatkan klasifikasi data berdasarkan kategori tertentu, serta pemisahan data kedalam bagian unit-unit makna, penyusunan pola-pola hubungan antar data, identifikasi informasi yang signifikan, serta penyusunan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan disampaikan kepada audiens akademik maupun praktis (Lidia Pujiastuti, 2024).

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan secara deskriptif praktik pemberian MPASI berdasarkan setiap variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, baik yang bersifat independen maupun dependen.